BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pada saat kerja magang selama kurang lebih 4 bulan di perusahaan Infinity Production, penulis mendapatkan kepercayaan untuk menjadi *camera person* dan *video editor intern* pada divisi *creative production.* Pekerjaan tersebut di bawah bimbingan Dossy Candylia sebagai *creative manager* dan Reo Putra Sagita sebagai *techinal producer* atau *head of camera.* Alur koordinasi kerja yang dilakukan dalam sebuah produksi video konten adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Alur Koordinasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Penulis diberikan tanggung jawab untuk mendukung *head of camera* dalam berbagai program, termasuk dalam proses pengambilan gambar dan mewujudkan ide yang disampaikan oleh sutradara serta klien. Tugas tersebut bertujuan untuk menghasilkan kumpulan video yang nantinya disatukan menjadi konten sesuai keinginan klien, yang kemudian akan diunggah ke platform streaming dan media sosial milik klien. Selain itu, penulis diberikan tanggung jawab menjadi *video editor intern* bertanggung jawab membantu editor dalam melakukan transkrip video, menerjemahkan, serta menambahkan subtitle pada beberapa program.

Pada tahap awal, *head of creative* berdiskusi dengan sutradara untuk mencapai kesepakatan. Dari hasil diskusi kemudian sutradara briefing kepada seluruh tim kreatif untuk menjelaskan tugasnya dan penulis mendapat tanggung jawab menjadi *camera person*, setelah itu. *Head of camera* dan *camera person* berdiskusi dengan sutradara mengenai pengambilan gambar seperti apa yang diinginkan. Setelah semua proses pra-produksi siap, maka proses produksi dapat dilakukan, dan sutradara melakukan *preview* materi. Setelah itu jika tidak ada yang di revisi, materi diberikan kepada *editor* untuk proses *editing,* setalah proses editing selesai. *Editor* memberikan hasil kepada *head of creative* dan sutradara untuk minta *approval.* Jika ada revisi atau kurang memuaskan. Harus

diperbaiki seusai dengan keinginan *head of creative* dan sutradara. Setelah sudah di revisi, hasilnya diberikan kembali kepada *head of creative* dan sutradara. Kemudian hasilnya akan di unggah platform streaming milik klien.

3.2 Tugas yang Dilakukan

No.	Periode	Tugas yang Dilakukan
1.	Minggu 1 (21 – 24 Januari 2025)	- Membuat subtitle program KNOCK THE DOC. - Menggunakan software DaVinci Resolve Studio. - Transkrip menggunakan Streamlabs Podcast Editor - Riset fakta tentang Titiek Puspa untuk program TEMAN BICARA. - Membuat list pertanyaan untuk Titiek Puspa program TEMAN BICARA. - Mencari nama olahraga untuk program SPORTLITE. - Mengikuti Screening Film dari jam 14.00 - 17.00. - Transkrip dan Membuat subtitle program CAHAYA RAMADAN.
2.	Minggu 2 (27 – 31 Januari 2025)	- Transkrip. - Membuat subtitle program CAHAYA RAMADAN. - Membuat subtitle program TEMAN BICARA. - Mencari nama olahraga untuk program SPORTLITE.
3.	Minggu 3 (3 – 7 Februari 2025)	- Transkrip - Membuat subtitle program CAHAYA RAMADAN. - Transkrip - Membuat subtitle program KNOCK THE DOC. - Packshot produk SIDU. - Syuting program SPORTLITE.
4.	Minggu 4 (10 – 14 Februari 2025)	- Transkrip - Membuat subtitle program CAHAYA RAMADAN. - Syuting program SPORTLITE. - Syuting program SPORTLITE. - Transkrip dan Membuat subtitle program TEMAN BICARA.
5.	Minggu 5 (16 – 21 Februari 2025)	- Prepare alat dan Set up lighting untuk program BRI RAMADAN. - Syuting BRI RAMADAN. - Merapikan kamera dan lighting. - Transkrip dan Membuat subtitle program

		KNOCK THE DOC. - Membuat subtitle program SPORTLITE - Transkrip dan Melakukan subtitle program TEMAN BICARA. - Syuting SiDu (Extras Talent)
6.	Minggu 6 (24 – 28 Februari 2025)	- Transkrip dan Membuat subtitle program CAHAYA RAMADAN. - Syuting produk AQUA. - Transkrip dan Membuat subtitle program TEMAN BICARA.
7.	Minggu 7 (3 – 7 Maret 2025)	- Transkrip dan Membuat subtitle program KNOCK THE DOC. - Syuting program TEMAN BICARA. - Transkrip dan Membuat subtitle program TEMAN BICARA.
8.	Minggu 8 (10 – 14 Maret 2025)	- Recce untuk program TEMAN BICARA. - Transkrip dan Membuat subtitle program TEMAN BICARA.
9.	Minggu 9 (17 – 21 Maret 2025)	- Syuting program TEMAN BICARA. - Transkrip dan Membuat sutbtile program TEMAN BICARA. - Menambahkan deskripsi sinopsis program TEMAN BICARA dan KNOCK THE DOC.
10.	Minggu 10 (24 – 28 Maret 2025)	- Transkrip dan Membuat subtitle program TEMAN BICARA.
11.	Minggu 11 (7 – 11 April 2025)	- Melakukan kurasi nama program Podcast.
12.	Minggu 12 (14 – 18 April 2025)	- Membuat script untuk program OLAH RASA. - Membantu mencari insert untuk OLAH RASA. - PREV Online BRI Saldo RAMADAN.
13.	Minggu 13 (21 – 25 April 2025)	- PREV Offline BRI Saldo RAMADAN. - Membantu membuat script program OLAH RASA.
14.	Minggu 14 (28 Maret – 2 Mei 2025)	- PREV Online BRI Saldo RAMADAN. - Membuat script OLAH RASA. - Riset narasumber untuk program BRI Saldo.
15.	Minggu 15 (5 – 9 Mei 2025)	- PREV Online BRI Saldo RAMADAN. - Report BRI Saldo RAMADAN. - Syuting EATSGOOD. - Cinematik AI.
16	Minggu 16 (12 – 16 Mei 2025)	- Cinematik AI. - PREV Online BRI Saldo RAMADAN - Syuting PANASONIC.
17	Minggu 17 (19 – 20 Mei	- PREV Online BRI Saldo RAMADAN. - Syuting PANASONIC.

	2025)	

3.2.1 Uraian Kerja Magang

Penulis bertugas sebagai *camera person* dan editor. Sebagai *camera person,* penulis bertugas untuk mengoperasikan kamera sesuai arahan sutradara, yang meliputi pemahaman komposisi, *framing*, dan pergerakan kamera untuk mendukung cerita secara visual. Penulis juga bertanggung jawab atas aspek teknis pengambilan gambar seperti pencahayaan, pemilihan lensa, dan kualitas gambar. Kemudian sebagai editor, penulis bertanggung jawab untuk membuat subtitle dan menempelkan pada video. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan secara mendalam terkait tugas penulis sebagai *Camera Person* dalam proyek SEA Today TV. Beberapa program SEA Today TV seperti Sportlite, Teman Bicara, Cahaya Ramadan, dan Knock The Doc.

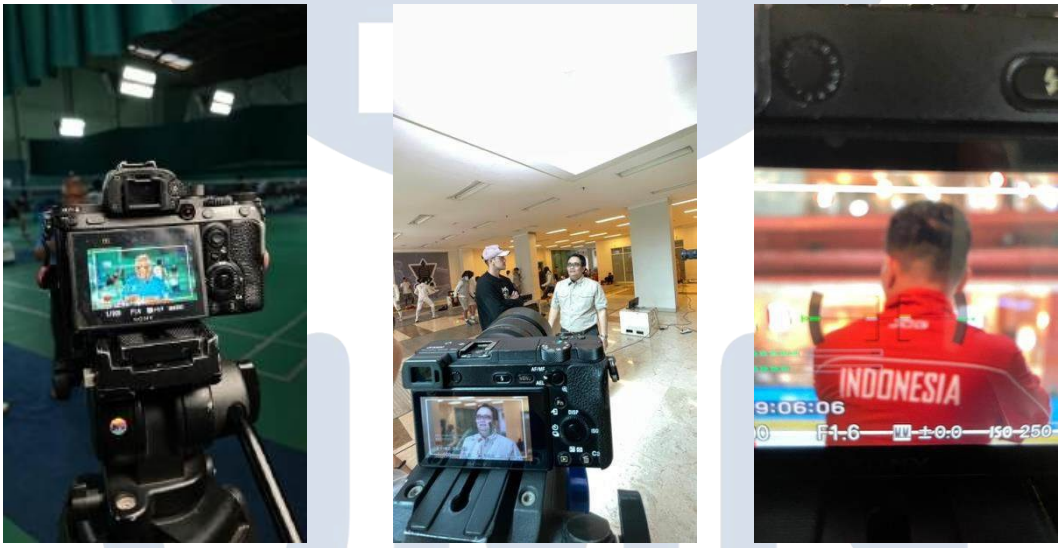

Gambar 3.2 Shooting SPORTLITE.
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Program Sportlite bertujuan untuk menyajikan informasi esensial mengenai disiplin olahraga yang beragam, mulai dari cabang-cabang populer hingga potensi kejutan dari cabang olahraga lainnya dan perjuangan para atlet nasional dalam mengharumkan nama bangsa. Penulis mengikuti shooting program Sportlite sebanyak 3 kali. Tahapan kerja *camera person* meliputi persiapan alat dan pemahaman kebutuhan visual dari sutradara. Selanjutnya, penentuan komposisi, *framing*, fokus, dan pergerakan kamera yang tepat saat pengambilan gambar. Kemudian, memastikan kualitas teknis rekaman terjaga dan menyerahkan hasilnya untuk lanjut ke proses *post production*.

Gambar 3.3 Shooting TEMAN BICARA.
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Program yang kedua adalah Teman Bicara. Program ini adalah ruang terbuka untuk diskusi tentang berbagai topik, berbagi inspirasi, dan nilai-nilai kehidupan. Acara ini dibawakan oleh Indy Barends, penulis mengikuti shooting program Teman Bicara sebanyak 2 kali.

3.2.2 Kendala yang Ditemukan

Selama menjalani magang sebagai Camera Person di Infinity Production penulis mengalami berbagai kendala yang memengaruhi dalam proses kerja dan pembelajaran. Kendala-kendala ini muncul dari beberapa aspek, mulai dari dinamika perusahaan, alur

kerja di dalam tim, hingga hal-hal teknis dalam pelaksanaan tugas. Beberapa diantarnya sebagai berikut:

1. Kurangnya peralatan lighting**:** selama syuting, kurangnya alat lighting sering jadi hambatan. Akibatnya, pencahayaan yang dihasilkan kadang belum bisa sepenuhnya mendukung kebutuhan visual yang diinginkan.
2. Keterbatasan karena harus menggunakan platform yang berbayar: Memakai platform atau software berbayar, sementara akses terbatas. Ini membuat proses kerja jadi tidak maksimal karena tidak semua fitur bisa digunakan. Hal ini tentu memengaruhi kelancaran penyelesaian tugas. Seperti penggunaan software envato, streamlabs podcast editor, canva.
3. Jarak dari Rumah ke Kantor: Salah satu kendala penulis selama magang adalah jarak rumah ke kantor yang jauh, menyebabkan kelelahan sebelum memulai aktivitas. Hal ini berdampak pada efektivitas waktu dan konsentrasi penulis dalam melakukan pekerjaan.

3.2.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Dalam menjalankan proses magang penulis tidak hanya menemukan kendala, tetapi juga berusaha mencari solusi agar proses kerja tetap berjalan dengan baik. Bagian ini solusi atas kendala yang ditemukan selama proses kerja magang. Beberapa diantaranya seperti:

1. Selama syuting, penulis memanfaatkan cahaya alami semaksimal mungkin. Karena kurangnya peralatan yang tersedia, penulis sering bereksperimen dengan cara-cara sederhana, seperti menggunakan reflektor seadanya atau mengatur ulang sumber cahaya yang ada, supaya hasil pencahayaannya tetap sesuai dengan yang diinginkan.
2. Dari pengalaman penulis, akses ke software berbayar seperti Envato, Streamlabs Podcast Editor, dan Canva membuat kerja kurang maksimal karena fitur lengkapnya tidak semua bisa dipakai. Penulis biasanya memakai versi gratis, sambil cari alternatif gratis yang bisa dipakai.
3. Dari pengalaman magang, jarak jauh antara rumah dan kantor sering membuat penulis kelelahan sebelum mulai kerja, sehingga fokus dan waktu jadi kurang maksimal. Untuk mengatasinya, penulis mulai mengatur waktu tidur lebih baik, agar tidak mudah kelelahan dan bisa fokus dalam melakukan pekerjaan.